



# Pengaruh Porgaram Beasiswa KIP Kuliah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2020 dan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Pricilia Anwar<sup>1</sup>, Usman Moonti<sup>2</sup>, Abdulrahim Maruwae<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: [priciliaanwar4@gmail.com](mailto:priciliaanwar4@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-02  <b>Keywords:</b> <i>KIP (Indonesian Smart Card) Scholarship Program; Student's Academic Achievement.</i>	This research aimed to determine the influence of the KIP scholarship program on the improvement of student's academic achievement in the 2020 and 2021 classes of the Economics Education Department, Faculty of Economics, Universitas Negeri Gorontalo. This research employed a quantitative approach with a survey method. The data used were primary data obtained from distributing questionnaires to the 2020 and 2021 classes of the Department of Economic Education, Faculty of Economics, Universitas Negeri Gorontalo. The total samples were 49 respondents. The data analysis technique employed Simple Linear Regression. The results indicated an influence of the KIP Scholarship Program on the improvement of student's academic achievement in the 2020 and 2021 classes of the Economic Education Department, Faculty of Economics, Universitas Negeri Gorontalo. The KIP Scholarship Program's influence on student academic achievement was 42,6%, while the remaining 57,4% was influenced by variables that were not examined.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-02  <b>Kata kunci:</b> <i>Program Beasiswa KIP Kuliah; Prestasi Belajar Mahasiswa.</i>	Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Program Beasiswa KIP Kuliah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2020 Dan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pendekatan survey. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Mahasiswa Angkatan 2020 Dan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 49 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Program Beasiswa KIP Kuliah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2020 Dan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNG. Besaran pengaruh Program Beasiswa KIP Kuliah terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa 42,6% sedangkan sisanya sebesar 57,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

## I. PENDAHULUAN

Beasiswa ialah bantuan keuangan yang diberikan kepada mahasiswa untuk membantu mereka melanjutkan studi. Hadiah ini sering diberikan kepada individu dengan bakat akademik dan ekstrakurikuler. Bantuan beasiswa sangat penting bagi mahasiswa yang memiliki keberhasilan akademik tetapi kesulitan ekonomi. Pemerintah menawarkan program beasiswa dalam upaya mengurangi pengangguran. Beasiswa ialah rencana untuk memberikan bantuan keuangan kepada orang-orang yang ingin memanfaatkannya untuk melanjutkan pendidikan mereka. Beasiswa ini diberikan oleh instansi pemerintah, Perusahaan, atau instansi Yayasan (Ramadhon et al., 2017).

Untuk meningkatkan akses ke pendidikan tinggi dan memberikan masa depan yang lebih baik kepada calon mahasiswa miskin, maka diawarkanlah program beasiswa kuliah KIP. Lebih dari sepuluh kali lebih banyak mahasiswa

sekarang mendapatkan beasiswa Bidikmisi dan KIP dibandingkan sepuluh tahun yang lalu. Mulai tahun 2010, beasiswa Bidikmisi digantikan pada tahun 2020 oleh KIP Dosen. Lulusan beasiswa Bidikmisi ini sangat memotivasi (Putri et al., 2021). Menurut Permendikbud Nomor 10 Tahun 2020 KIP Kuliah meliputi: "(a) Menghilangkan hambatan ekonomi bagi mahasiswa untuk berprestasi. (b) Membantu anak kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan kegiatan pembelajaran. (c) Menjamin keberlangsungan studi mahasiswa yang berasal dari daerah yang terkena dampak bencana alam atau konflik sosial. (d) meningkatkan angka partisipasi kasar pendidikan tinggi.

Prestasi belajar pada hakekatnya ialah hasil yang diantisipasi setelah selesainya aktivitas belajar. Menurut Wahab (2015: 245) Ada tiga ranah atau dimensi prestasi belajar yaitu ranah kognitif, ranah emotif, dan ranah psikomotorik. Indikator diperlukan sebagai indikasi bahwa

seseorang telah mencapai prestasi pada tingkat tertentu dari ketiga ranah tersebut untuk mengungkapkan prestasi belajar pada ketiga ranah tersebut. Menurut Syah (2015: 216) mengatakan bahwa memahami garis besar indikator yang berhubungan dengan jenis kinerja yang ingin diukur atau diungkapkan ialah kunci untuk mengumpulkan pengukuran dan data prestasi belajar mahasiswa.

Sesuai dengan observasi awal yang dilakukan peneliti di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo, Universitas sudah menjalankan program beasiswa KIP Kuliah dari tahun 2020. Beberapa penerima KIP Kuliah belum menerima kiriman uang untuk menutupi biaya kos, sehingga mereka tidak dapat membeli buku atau memenuhi kebutuhan akademik lainnya, menurut pengamatan awal peneliti yang dilakukan saat berinteraksi dengan beberapa mahasiswa penerima KIP Kuliah. Selain itu, beberapa mahasiswa belajar sangat keras sehingga sering menurunkan prestasi mereka. Tetapi, ditemui juga mahasiswa yang memiliki prestasi di Jurusan Pendidikan Ekonomi dengan mengikuti kompetisi yang sering dilaksanakan di tingkat Fakultas bahkan di tingkat Universitas.

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Hajri Takriyuddin, Zulihar Mukmin dan Muhammad Yunus (2016) yang berjudul *Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala*. Dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa beasiswa bidikmisi berdampak besar terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. Maka dari itu saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *"Pengaruh Program Beasiswa KIP Kuliah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2020 dan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo"*. Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu yang diambil dari konteks masalah pada latar belakang di atas: 1) Kurangnya tingkat keaktifan belajar mahasiswa dapat mempengaruhi prestasi belajar. 2) Banyaknya mahasiswa penerima KIP Kuliah jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2021 mengalami penurunan IPS. 3) Tidak semua mahasiswa penerima KIP Kuliah mempunyai prestasi belajar yang baik.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui "Pengaruh Program Beasiswa KIP Kuliah terhadap peningkatan prestasi belajar terhadap Mahasiswa Angkatan 2020 dan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam penciptaan beasiswa KIP perguruan tinggi untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang kurang mampu untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Selanjutnya untuk kepentingan akademisi lain yang mengerjakan proyek terkait pembuatan beasiswa kuliah KIP.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pendekatan survey. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Mahasiswa Angkatan 2020 Dan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 49 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Dengan mengevaluasi validitas dan reliabilitas data yang dihasilkan oleh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, kualitas data dapat dievaluasi. Sehingga validitas dan reliabilitas survei yang digunakan dalam penelitian ini dapat dievaluasi terlebih dahulu.

#### **1. Test Validitas**

Validitas kuesioner dievaluasi dengan menggunakan test validitas. Jika hasil test  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dianggap valid; jika tidak, itu dianggap tidak valid.

#### **2. Variable (X) Program Beasiswa KIP-Kuliah**

Pada penelitian ini variable Program Beasiswa KIP-K diukur dengan menggunakan 20 pernyataan dan 30 responden ( $n=30$ ). Tabel berikut mengilustrasikan test kebenaran pernyataan tersebut Mengingat pengtestan keabsahan pernyataan itu dianggap sah jika  $r_{hitung}$  lebih menonjol daripada  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  ialah 0,361 yang diturunkan dari tabel rho dengan  $df = n - 2$  ( $n = 30 - 2 = 28$ ) dan taraf signifikansi 5%. Sehingga, diketahui bahwa seluruh 20 (dua puluh) pernyataan yang digunakan untuk menilai reliabilitas variable KIP-

Program Beasiswa Perguruan Tinggi memiliki nilai  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel 0,361. sehingga dikatakan lulus test validitas dan digunakan untuk dapat mengumpulkan data penelitian.

### 3. Test Reliabilitas

Menggunakan nilai alpha Cronbach untuk memandu keputusan Pernyataan variable dapat dipercaya jika nilai Alpha lebih besar atau sama dengan 0,6, begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2015). Berikut uraian hasil test reliabilitas terhadap variable-variable penelitian. Pada item pertanyaan yang dianggap sah dilakukan test reliabilitas. Jika suatu variable secara konsisten menghasilkan hasil yang sama saat ditest, itu dianggap dapat diandalkan. Aplikasi komputer SPSS untuk Windows Versi 22 digunakan untuk melakukan perhitungan. Kriteria berikut digunakan untuk menentukan apakah variable dapat diandalkan:

- Jika  $r$ -alpha positif dan lebih besar dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
- Jika  $r$ -alpha negatif dan lebih kecil dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
  - Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka reliabel
  - Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka tidak reliabel

Tabel berikut menampilkan temuan reliabilitas untuk masing-masing variable.

**Tabel 1.** Hasil Test Reliabilitas Angket

Variable	$r_{\alpha}$	$r_{kritis}$	Kriteria
Program Beasiswa KIP-K (X)	0,937	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Hasil test reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dianggap asli sesuai dengan tabel. Jika suatu variable secara konsisten menghasilkan hasil yang sama saat ditest, itu dianggap dapat diandalkan. Karena nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 dan koefisien reliabilitas instrumen KIP-Program Beasiswa Perguruan Tinggi (X) ialah  $r_{\alpha} = 0,937$ , maka ketiga instrumen tersebut dianggap dapat dipercaya atau memenuhi standar.

### 4. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif, yang berupaya melihat gambaran awal dari item atau variable yang diteliti, merupakan salah satu analisis yang dilakukan. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis Mean, yang bertujuan untuk menentukan nilai rata-rata dari setiap indikator dan variable yang diteliti agar dapat memberikan gambaran luas dari data lapangan. Menurut Sudjana (2016: 138) “*mean* berarti nilai rata-rata yang mencirikan sekelompok bilangan. *Mean* dipetakan ke rentang skala dengan menggunakan interval”. Menurut sudjana (2016) interval tersebut didapatkan dari suatu perhitungan dengan rumus dibawah ini, sedangkan kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan nilai dari 1 sampai 5. Jika dimasukkan kedalam rumus maka hasilnya sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

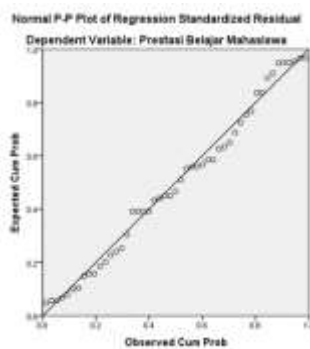
$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

### 5. Variable Program Beasiswa KIP-K (X)

Sesuai dengan hasil analisis deskriptif untuk variable Program Beasiswa KIP-K pada tabel diatas masuk dalam kategori baik dengan angka 4,07. Dari keempat indikator yang diangkat dalam variable ini, untuk indikator Menghilangkan Hambatan Ekonomi Bagi Mahasiswa Untuk Berprestasi berada pada kategori baik (4,13), sementara untuk indikator membantu anak kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan kegiatan pembelajaran (4,04), indikator menjamin keberlangsungan studi mahasiswa yang berasal dari daerah terkena dampak bencana alam atau konflik sosial (4,06) dan indikator Meningkatkan angka partisipasi kasar pendidikan tinggi (4,06) masuk dalam kategori sangat Baik. Dari nilai ke empat indikator di atas dapat disimpulkan bahwa Program Beasiswa KIP-K di jurusan pendidikan ekonomi sudah masuk dalam kategori sangat baik menurut Mahasiswa Angkatan 2020 dan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

## 6. Test Normalitas Data

Test normalitas ini berusaha untuk mengetahui apakah variable bebas dan terikat dalam suatu model regresi sama-sama berdistribusi normal. Untuk memberikan temuan yang lebih dapat dipercaya, test normalitas di test dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik Non Probability Plot dan test Kolmogorov Smimov. Prasyarat pertama untuk pengtestan regresi ialah bahwa data didistribusikan secara teratur. Pendekatan Normal Probability Plot juga dapat digunakan untuk melihat test normalitas. Grafik berikut menunjukkan hasil plot probabilitas normal untuk test normalitas.



**Gambar 1.** Grafik Hasil Pengtestan Normal Probability Plot

Data (titik), seperti yang terlihat pada gambar, tersebar di sepanjang diagonal. Dengan dipenuhinya syarat-syarat tersebut maka dikatakan bahwa data model regresi berdistribusi normal sesuai dengan ketentuan yang ada yang menyatakan bahwa data ialah normal apabila titik-titik mengikuti garis diagonal.

**Tabel 2.** Tabel Hasil Test Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,43964312
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,067
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Menurut hasil pengujian tersebut di atas, nilai Kolmogorov-Smirnov Z adalah 0,110 dengan nilai asymp. Sig. (2-tailed) atau

probabilitas lebih besar dari ambang batas 0,05 yang diperlukan, yang ditetapkan sebesar 0,200. Akibatnya, dapat diklaim bahwa distribusi data penelitian teratur.

## 7. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tahap selanjutnya adalah memodelkan data menggunakan analisis regresi linier langsung setelah asumsi normalitas data diverifikasi dan diperiksa. Model regresi linier langsung dapat diturunkan sebagai berikut dari temuan analisis tersebut di atas:

$$\hat{Y} = 61.930 + 0,368X$$

Interpretasi model persamaan regresi ialah sebagai berikut.

- Nilai konstanta sebesar 61.930 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Program Beasiswa KIP-K maka rata-rata nilai dari variable Prestasi Belajar ialah sebesar 61.930 satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variable X (Program Beasiswa KIP-K) sebesar 0,368 menunjukkan setiap perubahan variable Program Beasiswa KIP-K sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Prestasi Belajar sebesar 0,368 satuan.

## 8. Hasil Test Parsial (Test T)

Setelah selesainya test analisis regresi, akan dilakukan test pengaruh parsial dari variable bebas (Program Beasiswa KIP-Perguruan Tinggi) terhadap variable terikat yaitu Peningkatan Prestasi Belajar. Hasil evaluasi dengan menggunakan SPSS 22 ialah sebagai berikut:

Sesuai dengan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak  $H_0$ , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar  $n - k - 1 = 49 - 1 - 1 = 47$  diperoleh nilai t-tabel sebesar 2.01174 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung 5,908 > t-tabel 2.01174 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima

yaitu variable Program Beasiswa KIP-Kuliah (X) berpengaruh terhadap Peningkatan Prestasi Belajar (Y) Mahasiswa Angkatan 2020 dan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

#### 9. Pengetestan Koefisien Determinasi

Setelah dilakukan test regresi dan test t selanjutnya dilakukan test koefisien untuk melihat seberapa besar dampak yang di timbulkan oleh variable bebas terhadap variable dependent:

Koefisien determinasi terkoreksi atau angka R Square ialah sebesar 0,426 atau sebesar 42,6%, sesuai dengan temuan analisis koefisien determinasi pada tabel tersebut di atas. Angka tersebut menunjukkan bahwa variable KIP-Program Beasiswa Perguruan Tinggi (X) dapat memberikan kontribusi sebesar 42,6% terhadap variabilitas Peningkatan Prestasi Belajar (Y), dengan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini sebesar 57,4%.

#### B. Pembahasan

KIP Kuliah ialah program yang didanai pemerintah yang menawarkan bantuan biaya kuliah kepada lulusan sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat yang memiliki bakat akademik yang kuat tetapi kendala keuangan. Berbeda dengan beasiswa yang memprioritaskan pemberian hadiah atau memberikan bantuan keuangan kepada mahasiswa yang layak (Pasal 76 UU No. 12 Tahun 2018 tentang Pendidikan Tinggi). KIP Kuliah merupakan bantuan yang diberikan kepada mahasiswa untuk bagaimana memudahkan mereka dalam melanjutkan studi mereka dalam hal pembiayaan. KIP Kuliah ini sendiri merupakan program yang dirancang oleh pemerintah guna membantu peserta didik yang kurang mampu atau tergolong miskin dalam melanjutkan studi mereka guna untuk mewujudkan cita-cita yang di impikan.

Namun, program KIP Kuliah ini memiliki beberapa kekurangan atau hambatan dalam pengurusannya seperti menurut Gutama, (2021)" Penerima program bantuan ini dimaksudkan untuk membuka kemungkinan pendidikan yang dapat dinikmati oleh seluruh penduduk Indonesia, dan program ini merupakan program yang berupaya untuk membantu mahasiswa yang membutuhkan. Namun, Program Kartu Indonesia Pintar (KIP)

belum berjalan secara efisien dalam pelaksanaannya. Sedangkan menurut Purwanto (2018) "jumlah dana (beasiswa) untuk KIP perguruan tinggi relatif memadai untuk biaya kuliah, namun kuantitas dana yang diberikan perlu ditingkatkan karena adanya KIP membantu mahasiswa yang pada akhirnya meningkatkan kinerja. Namun persyaratan Kartu Indonesia Pintar (KIP) untuk perguruan tinggi masih relatif kompleks".

Namun dibalik semua itu tentu pemerintah tidak akan tinggal diam, jelas pemerintah akan lebih memaksimalkan lagi bagaimana untuk memperbaiki segala masalah tentang KIP Kuliah, seperti yang dikemukakan oleh Dimmera & Purnasari, (2020) Untuk mencapai pemerataan pendidikan, semua pihak harus didorong secara aktif untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan KIP di daerahnya masing-masing secara menyeluruh dan juga seimbang. Jika ada hambatan implementasi, pihak terkait harus bertindak cepat untuk menghilangkannya, memastikan bahwa KIP berhasil dalam jangka panjang dan dapat mengatasi masalah pendidikan.

Hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R Square ialah 0,426 atau sebesar 42,6%, yang sejalan dengan penjelasan di atas tentang dampak Program Beasiswa KIP Perguruan Tinggi terhadap peningkatan prestasi belajar. Program Beasiswa KIP Perguruan Tinggi ditetapkan berdampak pada peningkatan prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo sesuai dengan temuan penelitian pada sub sebelumnya -bab. Karena peraturan yang mewajibkan mahasiswa untuk mencapai Indeks Prestasi Semester (IPS) minimal 3,00, yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, dan fakta bahwa pemerintah telah membayar biaya pendidikan, mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan studinya dan bekerja keras untuk mencapai prestasi. nilai yang tinggi.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Muhammad Umair (2022) dengan judul "Pengaruh Program Kip-K Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ips Angkatan 2019-2021 Di Uin Maulana Malik Ibrahim Malang" Temuan penelitian menunjukkan bahwa program KIP-K di UIN Malang berdampak

pada hasil belajar mahasiswa pendidikan IPS tahun 2019, 2020, dan 2021.

Penelitian lain yang mendukung penelitian saya ialah penelitian yang dilakukan oleh Hajri Takriyuddin Dkk, (2016) dengan judul "Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala" hasil Penelitian menunjukkan bahwa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Beasiswa Bidikmisi berdampak pada prestasi belajar mahasiswa

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Program Beasiswa KIP Kuliah (X) berpengaruh terhadap Peningkatan Prestasi Belajar (Y) Mahasiswa Jurusan S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 2021. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan adanya Program Beasiswa KIP Kuliah oleh Pemerintah maka dapat meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2020 dan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Porgaram Beasiswa KIP Kuliah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Agung Purwanto, B. M. (2018). Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3I Universitas Padjadjaran. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2.
- Dimmera, B. G., & Purnasari, P. D. P. (2020). Permasalahan Dan Solusi Program Indonesia Pintar Dalam Mewujudkan Pemerataan Pendidikan di Kabupaten Bengkayang. *Sebatik*, 24(2), 307–314. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v24i2.1137>
- Gutama, A. S., Fedryansyah, M., & Nuriyah, E. (2021). Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar (Kip) Berdasarkan Basis Nilai Keadilan Dalam Kebijakan Sosial. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 389–396. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.35872>
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Maya, sri ismayanti, Yus, D., Syaefudin, & Didik, K. (2019). Implementasi Program Indonesia Pintar (PIP). *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 4(1), 38–45
- Purwanto, M. A., Subroto, I. M. I., & Kurniadi, D. (2018). Sistem Rekomendasi Penerimaan Kartu Indonesia Pintar (Kip) Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *TRANSISTOR Elektro Dan Informatika*, 3(2), 111–119. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/ei.3.3.%25p>
- Putri, N. A. Y., Subagio, R. T., & Asfi, M. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Mahasiswa KIP Kuliah dengan Penerapan Metode TOPSIS dan PROMETHEE. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(4), 1394. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i4.3268>
- Permendikbud No. 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. 2019. Prestasi Belajar. Jawa Timur: Literasi Nusantara.
- Syah, Muhibbin. 2008. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Susanti, Lidia. 2019. Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori dan Implementasinya. Sumedang. Literasi Nusantara Abadi.
- Sudjana, Nana. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. BANDUNG: PT
- UU No. 12 tahun 2018. tentang Sistem Pendidikan Tinggi.

Wahab, Rohmalina. (2015). Psikologi Belajar.  
Jakarta: RajawaliPers.